

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, A. 2008. Panduan Bahan Pakan Ternak Ruminansia. Ardana Media. Yogyakarta.
- Anderson, K.E., and A.W. Adams. 1994. effect of Cage Versus Rearing Environments and Cage Floor Mesh Size on Bone Strength, Fearfulness, and Production of Single Comb White Leghorn Hens. Poultry Science 73 : 1233-1340.
- Anggorodi, R. 1995. Nutrisi Aneka Ternak Unggas. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Biyatmoko, D. 2003. Permodelan usaha pengembangan ayam buras dan upaya perbaikannya di pedesaan. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan, Banjarbaru. hlm. 1-10.
- Blesbois, E. 2007. Current Status in Avian Semen in Cryo Preservation. Poult. Sci. 63 : 213-222.
- Christensen, L.V., 1991. Diluents, dilution and storage of poultry semen for six hours. Proceeding first international symposium on the artificial insemination of poultry. Poultry Science Association, Inc. USA.
- Darwati S dan H. Martojo. 2000. Pertumbuhan persilangan pelung x kampung pada pemeliharaan intensif. Media peternakan vol. 24 No. 2. Fakultas peternakan IPB.
- Eitan, Y, and M. Soller. 2001. Effect of Photoperiode and Quantitative Feed Restriction in Broiler Strain on Onset of Lay in females and Onset of Semen Production in Males : A genetic Hypotesis. Poultry sci. 80 : 1397-1405.
- Elston, J. J., M. Beck, M. A. Alodan, and V. Vega-Murillo. 2000. Laying Hen Behavior 2. Cage Type Preference and Heterophil to lymphocyte Ratio. Poultry. Sci. 79.
- French, N.A. 1997. Modeling incubation temperature : The Effect of Incubator Design, Embryonic Development and Egg Size. Journal Poultry Science 76: 124-133.
- Gueye, E.H. F. 1998. Village egg and fowl meat production in Africa. World Poult. Sci. Journal. 54: 73-86.

- Gunawan, B., Z. Desmayati, T. Sartika, A.G Nataamijaya, K. Diwyanto, Abubakar, B Wibowo, dan E. Juarini. 1998. *Cross-breeding* ayam pelung jantan dengan ayam buras betina untuk menciptakan ayam buras pedaging. Laporan Penelitian UAT/BRE-A03/APBN. Balai Penelitian Ternak, Ciawi Bogor.
- Gunawan. 2002. Evaluasi Model Pengembangan Usaha Ternak Ayam Buras dan Upaya Perbaikannya. Disertasi. Program Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Hardjosoebroto, W. 1994. Pemuliabiakan Ternak di Lapangan. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Hartadi, H., S. Reksohadiprojo, A. D. Tillman. 2005. Tabel Komposisi Pakan Untuk Indonesia. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Hastono. 1999. Peluang pengembangan ayam buras di lahan pasang surut Karang Agung Ulu, Sumatera Selatan. hlm. 691–699. Prosiding Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner. Bogor, 1–2 Desember 1998. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.
- Irawati Bahari., Sembiring, I., dan Suranta Tarigan, D. 2006. Pengaruh Frekuensi Pemutaran Telur terhadap Daya Tetas dan Bobot Badan DOC Ayam Kampung. *Jurnal Agribisnis Perternakan*, Vol. 2, No. 3, Hal: 104.
- Iriyanti, N., Zuprizal, Tri-Yuwanta, dan S. Keman. 2005. Pengaruh penggunaan minyak ikan lemuru dan minyak kelapa sawit dalam pakan terhadap profil metabolisme lemak pada darah ayam kampung jantan. *J. Anim. Prod.* 7(2): 59–66.
- Iriyanti, N., Zuprizal, Tri Yuwanta, dan S Keman. 2007. Penggunaan vitamin E dalam pakan terhadap fertilitas, daya tetas dan bobot tetas telur ayam kampung. *J. Anim. Prod.* 9(1): 36-39.
- Iskandar, S. 2005. Strategi pengembangan ayam lokal. *Wartazoa*, 16(4) 191-197.
- Jasa, L. 2006. Pemanfaatan Mikrokontroler Atmega 163 Pada Prototipe Mesin Penetasan Telur ayam. *Fakultas Teknik Universitas Udayana*. Vol. 5 No.1, Hal: 30-31.

- Juansa. J. Irmansyah. Kusnadi. 2009. Sifat listrik telur ayam Kampung selama penyimpanan. Media peternakan. Hlm 22-30.
- Krista dan B. Harianto. 2010. Beternak dan bisnis ayam kampung. PT Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Kartasudjana, dan E. Suprijatna. 2006. Manajemen ternak unggas. Penebar swadaya. Jakarta.
- Lamont, S. J. 1994. Poultry immunogenetics: economic and welfare benefits of environmental enrichment for broiler breeders. Poultry Sci. 73:1044-1044.
- Long, J. A., and G. Kulkarni. 2004. An Effective Method For Improving The Fertility of Glycerol Exposed Poultry Semen. Poultry Sci. 83: 1594-1601.
- Lay Jr.D.C, R. M. Fulton, P. Y. Hester, D. M. Karcher, J. B. Kjaer, J. A. Mench, B. A Mullens, R. C Newbery, C.J. Nicol, N.P. O'Sullivan, and R. E. Porter. 2011. Hen welfare in different housing system. Poultry science 90 :278-294.
- Mardiningsih, D., T.M. Rahayuning, W. Roesali, dan D.J. Sriyanto. 2004. Tingkat produktivitas dan faktor-faktor yang mempengaruhi tenaga kerja wanita pada peternakan ayam lokal intensif di Kecamatan Ampal Gading, Kabupaten Pemalang Jawa Tengah. hlm. 548-554. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2004. Buku II. Bogor, 4-5 Agustus 2004. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.
- Muryanto, Subiharta, D.M. Juwono, dan W. Dirdjopranoto. 1995. Studi manajemen pemeliharaan ayam buras untuk memproduksi anak ayam umur sehari (DOC). Jurnal Ilmiah Penelitian Ternak Klepu (3): 1-7.
- Monira, K. N, Salahudin M and Mia G. 2003. Effect off Breed and Holding Period on Egg quality Characteristics off Chicken. Poultry Science 2 (4): 261-263.
- Nataamijaya, A.G., Arnesto and S.N Jarmani, 2006. Reproduction performance of female local chickens breeds under vitamin E supplementation. Animal production 8(2): 78-82.
- Paimin, F.B 2004. Membuat dan mengelolah mesin tetas. Penebar swadaya, Jakarta.

- Poultry Indonesia. Mendongkrak produktifitas Ayam Buras.<http://www.poultryIndonesia.com/modules, News & Lifes=article&sid=728> (14 Maret 2007)
- Priyanto, D. 1993. Evaluasi peternak dalam pengolahan usaha ternak ayam buras secara intensif. Bulletin Peternakan Edisi Khusus, Tahun 1993. Fakultas Peternakan UGM, Yogyakarta.
- Rasyid, T.G. 2002. Analisis perbandingan keuntungan peternak ayam buras dengan sistem pemeliharaan yang berbeda. Bulletin Nutrisi dan Makanan Ternak 3(1): 15-22.
- Roberts, V. 1997. British poultry standart. Fifth ed. Black well Science.
- Romanov MN, Talbot RT, Wilson PW and Sharp PJ. 2002. Genetic Control of Incubation Behavior in Domestic Hen. Poultry sci. 81: 928-931.
- Sartika, T., B. Gunawan, K. Diwyanto, D. Zainudin, S. Soedirman, Murtiveni dan A. Gozali. 1999. Seleksi mengurangi sifat mengeram untuk meningkatkan produktivitas pada ayam buras. Seminar Nasional Peternakan dan Veteriner.
- Sartika, T., B. Gunawan, R. Matondang, dan Mahyudin. 2002. Seleksi generasi keti untuk mengurangi sifat mengeram dala meningkatkan produksi telur ayam loka Laporan No. UAT/BRE/F-01/APBN/200 Balai Penelitian Ternak, Bogor.
- Sartika. T. 2005. Peningkatan Mutu Bibit Ayam Kampung melalui Seleksi dan Pengkaji Penggunaan Penanda Genetik Promot Prolaktin dalam MAS/Marker Assiat Selection untuk Mempercepat Proses Seleksi Disertasi. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Sastrodiharjo, S., A.G Nataamijaya, R. Dharsana, S. Iskandar, Y. Saepudin dan Y. Nurdiani. 1996. Peranan hormone prolaktin ayam buras terhadap sifat lama istirahat produksi telur. Laporan Penelitian Balitnak.Ciawi, Bogor.
- Sacnes. C. G. G. brant and M. E. Esminger. 2004. Poultry Sceince Fourth edition. Pearson Prentice Hall. New Jersey.
- Soeparno, Indratiningsi, Suharjono, Rihastuti, 1997. Dasar Teknologi Hasil Ternak. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

- Sidadolog. J. H. P. 2007. Pemanfaatan dan kegunaan ayam lokal Indonesia. Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sidadolog. J. H. P. 1992. Hubungan Berat badan pada Umur 12 Minggu terhadap Sifat Produksi Ayam Kampung legund dan Normal. Laporan Penelitian No UGM/7976/M/09/01. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah mada, Yogyakarta.
- Sidadolog. J. H. P., Tri-Yuwanta, H. Sasongko. 1996. Pengaruh seleksi terhadap perkembangan sifat pertumbuhan produksi dan reproduksi ayam kampung legund dan normal. Bulletin peternakan Vol. 20 (2), 85-97.
- Sidadolog. J. H. P. 1994. Strategi pembinaan dan pengembangan ayam kampung. Lokakaria Kebijakan Perunggasan di Yogyakarta.
- Sidadolog. J. H. P., Triyuwanto, Soeparno, Wihandoyo, H. Sasongko dan Arinto. 1993 s/d 1996. Penelitian genetika penampilan bulu pada ayam lokal sebagai plasma nutfa untuk kemampuan adaptasi produksi terhadap lingkungan tropis. Lap. Pen. Hibah bersaing tahap 1/1 sampai dengan 1/4, DPPM. Fak. Peternakan UGM, Yogyakarta.
- Sukardi dan I. Suswoyo. 1999. Evaluasi penggunaan dana INPRES desa IDT untuk usaha peternakan ayam buras di Kabupaten Dati II Banyumas. Jurnal Pengembangan Peternakan.
- Sulandari, S., M.S.A. Zein, S. Priyanti, T. Sartika, M. Astuti, T. Widjastuti, E. Sujana, S. Darana, I. Setiawan, dan G. Garnida. 2007. Sumber daya genetik ayam lokal Indonesia. hlm. 45-104. Dalam Keanekaragaman Sumber Daya Hayati Ayam Lokal Indonesia: Manfaat dan Potensi. Pusat Penelitian Biologi, Lembag Ilmu Pengetahuan Indonesia, Bogor.
- Suprijatna, E. 2005. Ayam buras krosing petelur, penebar swadaya, Jakarta.
- Suprijatna, E. 2010. Strategi pengembangan ayam lokal berbasis sumber daya lokal dan berwawasan lingkungan. Prosiding seminar nasional unggas lokal ke- iv. Fakultas Peternakan. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sudaryati, S. 2010. Pengaruh kandang liter terhadap kinerja reproduksi ayam kampung berwarna hitam dan putih. Prosiding seminar

nasional unggas lokal ke- iv. Fakultas Peternakan. Universitas Diponegoro, Semarang.

Sudaryani, H. Santosa. 2004. Pembibitan ayam buras. Penebar Swadaya. Jakarta.

Sujionohadi dan Setiawan. 2007. Ayam Kampung Petelur. Penebar Swadaya. Jakarta.

Suprpti, M. L. 2002. Pengawetan Telur. Kanisius, Yogyakarta.

Usman. 2007. Potensi ampas tahu sebaga ternak pada usaha pembesaran ayam berorientasi agribisnis. hlm. 253-261.

Tri-Yuwanta. 2010. Telur dan kualitas telur. Fakultas peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Tri-Yuwanta. 2007. Beternak Ayam Buras. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Tri-Yuwanta., Nasroedin, Zuprizal, Wihandoyo and Ali Wibowo. 2002. The role of native chicken in Indonesia Rural. The 3 rd ISTAP 14-16 October, Yogyakarta, Indonesia.

Tri-Yuwanta. 2002. Telur dan Produksi Telur. Fakultas peternakan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Tri-Yuwanta dan H. Sasongko. 2001. Pola sirkulasi produksi ayam kampung pada pemeliharaan berkelompok di pedesaan. Edisi khusus. Buku 1. Februari 2001. P. 207-233. Fakultas peternakan. UNSOED.

Tri-Yuwanta. 1993. Perencanaan dan tata laksana pembibitan unggas. Inseminasi buatan pada unggas. Fakultas Peternakan UGM, Yogyakarta.

Tri-Yuwanta. 1992. Konservasi in vitro sperma kalkun: pengaruh pergantian plasma seminal pada penyimpanan 4°C selama 6 jam terhadap fertilitas telur. Buletin Peternakan 21 (2):88-95.

Wihandoyo, H. Mulyadi dan triyuwanto. 1981. Studi tentang produktivitas ayam kampung yang dipelihara rakyat pedesaan. Lap. Pen. No. 695/PIT/DP/460/80. Fakultas peternakan UGM, Yogyakarta.

- H. R. Wilson dan V. P. Dugan. 1992. The Effect of hatcher and setter humidity on the hatchability of bobwhite quail eggs. *J. Appl. Poult. Res* 1:180-182.
- Windharyati, S.S. 2000. *Beternak Itik Tanpa Air*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Winarno, F.G dan S. Koswara. 2002. *Telur : Komposisi, penanganan, dan Pengolahannya*. M. Brio.Pres, Bogor.
- Yaman, A. M., 2010. *Ayam kampung unggul*. Penebar swadaya. Jakarta.
- Zakaria, S. 2004b. Performans ayam buras dara yang dipelihara secara intensif dan seintensif dengan tingkat kepadatan kanda yang berbeda. *Bulletin Nutrisi dan Maka Ternak* 5(1): 41-45.